

Pemendekkan *Gairaigo* dalam *J Bridge for Beginners*

Vol 1 dan 2

Meira Anggia Putri

Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas
Negeri Padang

e-mail: meira.anggi@fbs.unp.ac.id

Abstrak

*Kata serapan merupakan hal yang banyak ditemukan pada leksikon bahasa Jepang dan sering digunakan oleh masyarakat Jepang. Kata serapan dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah gairaigo. Gairaigo merupakan kata-kata bahasa asing dari berbagai macam negara (selain bahasa Tiongkok) yang diserap ke dalam bahasa Jepang dan bunyinya disesuaikan dengan aturan bahasa Jepang. Aturan tersebut membuat gairaigo menjadi lebih panjang dari kata bahasa asing aslinya. Kata yang menjadi lebih panjang ini membuat gairaigo cenderung mengalami pemendekan, agar lebih mudah dalam penggunaannya. Artikel ini membahas mengenai proses pemendekan pada gairaigo. Menurut Engman (2018) proses pemendekan dapat terjadi pada satu kata (single word truncation) dan kata gabungan (compound truncation). Single word truncation dikenal juga dengan istilah clipping. Menurut Irwin (2016) clipping terdiri atas, back-clipping, fore-clipping, mid-clipping. Sedangkan compound truncation terdiri atas morpho-ortographic truncation, compound clipping dan ellipsis. Sumber data yang digunakan adalah buku *Jbridge for Beginners 1 dan 2*, dengan metode penelitian kualitatif deskriptif.*

Keywords: kata serapan, *gairaigo*, *clipping*, *truncation*, *ellipsis*

Abstract

Japanese loan words are ubiquitous in Japanese lexicon and the using of them are omnipresent in Japanese society. Loan words called gairaigo in Japanese. Gairaigo came from foreign languages (other than Chinese) which are borrowed to Japanese and adapted to Japanese phonological system. The adaptation to Japanese phonological system makes gairaigo longer than the original words, hence to make them easier to be used, gairaigo tend to be shortened. This study discusses about shortening process of gairaigo. Engman (2018) stated that shortening process of gairaigo can be happen in single word (single word truncation) and compound words (compound truncation). Single word truncation known as clipping. Irwin (2016) wrote that clipping consist of back clipping, fore clipping and mid clipping, and compound truncation consist of morpho-ortographic truncation, compound clipping, and ellipsis. Data source of this study are J Bridge for beginners volume 1 and 2. The type of research is qualitative research with descriptive method.

Keywords: Loan words, gairaigo, clipping, truncation, ellipsis

1. Pendahuluan

Setiap bahasa berkembang karena memiliki hubungan dengan bahasa lainnya. Salah satu akibat dari interaksi antara satu bahasa dengan bahasa lainnya adalah timbulnya kata pinjaman/ serapan pada suatu bahasa. Seperti yang dinyatakan oleh Sanada (1995: 73) bahwa pengaruh yang muncul dari kontak antar suatu bahasa dan bahasa lainnya antara lain dapat berupa pemindahan atau pengalihan unsur suatu bahasa asing ke dalam bahasa lain melalui peminjaman, sehingga akan timbul intervensi atau interferensi. Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang memiliki banyak peminjaman/ serapan kata bahasa asing ke dalam kosakata mereka sendiri.

Olah (2007: 178) mengatakan bahwa sejak tahun 1500, ketika Jepang mulai berinteraksi dengan negara-negara Eropa, Jepang mulai memiliki ketertarikan dalam menggunakan kosakata dari bahasa Eropa ke dalam bahasa mereka. Pada awalnya kata pinjaman/serapan di Jepang berasal dari Portugis, kemudian diikuti oleh Belanda, German, Perancis dan kemudian sejak abad 19 kata serapan dominan berasal dari bahasa Inggris. Penggunaan kata serapan oleh masyarakat Jepang tersebut menggambarkan bahwa masyarakat Jepang dalam sejarahnya banyak berinteraksi dengan Negara barat. Alasan yang menyebabkan masyarakat Jepang banyak menyerap kosakata bahasa asing, selain karena tidak ada padanan kata dalam bahasa Jepang untuk mendeskripsikan sesuatu hal/benda yang berasal dari budaya luar dan adanya nuansa makna yang tidak dapat diwakili oleh kata lain ketika menggunakan kata serapan, yaitu karena penggunaan kata serapan dari barat dianggap simbol dari kemajuan dan modernisasi.

Kata serapan dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *Gairaigo*. *Gairaigo* merupakan kata-kata bahasa asing dari berbagai macam Negara (selain bahasa Cina) yang diserap ke dalam bahasa Jepang dan bunyinya disesuaikan dengan aturan bahasa Jepang. Sutedi (2004: 7) menuliskan bahwa salah satu aturan dalam bahasa Jepang terkait bunyi, yaitu bahwa suku kata bahasa Jepang tidak memiliki bunyi tertutup atau kata yang diakhiri dengan konsonan selain bunyi [N]. Oleh sebab itu, aturan tersebut membuat tiap suku kata pada kata serapan diubah ke bunyi terbuka, sehingga tiap suku kata diakhiri dengan huruf vocal. Hal ini membuat *gairaigo* memiliki fonem yang lebih banyak dari bahasa aslinya, contoh kata 'building' yang terdiri dari 8 fonem, setelah diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi kata 'birudingu' yang terdiri dari 9 fonem. Kata yang menjadi lebih panjang ini membuat *gairaigo* cenderung mengalami pemendekan, agar lebih mudah dalam penggunaannya. Sudjianto dan Dahidi (2009:106) mengatakan bahwa dikarenakan suatu *gairaigo* dianggap terlalu

panjang, maka ada gairaigo yang dipendekkan sehingga terkesan lebih praktis dan mudah digunakan.

Engman (2018) proses pemendekan dapat terjadi pada satu kata (*single word truncation*) dan kata gabungan (*compound truncation*). *Single word truncation* dikenal juga dengan istilah *clipping*, menurut Irwin (2016) clipping terdiri atas, *back-clipping*, *fore-clipping*, *mid-clipping*. Sedangkan *compound truncation* terdiri atas *morpho-ortographic truncation*, *compound clipping*, dan *ellipsis*.

A. Clipping

Clipping adalah proses pemangkasan kata ke dalam salah satu bagian katanya (Marchand, 1969). Clipping menurut Irwin (2011) terdiri atas:

1) *Back-clipping*, yaitu pemangkasan pada bagian akhir kata dan meninggalkan bagian awal kata tersebut. *Back-clipping* adalah proses pemendekan yang paling dominan, pemangkasan dilakukan dengan cara memangkas seluruh mora setelah mora ke dua, tiga, empat dan terkadang lima dari sebuah kata, contoh: chok**oreeto** > choko (*chocolate*).

2) *Fore-clipping*, yaitu pemangkasan pada bagian awal kata dan meninggalkan (2 hingga 4 mora) dari bagian akhir kata tersebut. Contoh kata **wan**isu > nisu (*varnish*)

3) *Mid-clipping* yaitu pemangkasan terhadap bagian tengah kata tersebut, sehingga meninggalkan bagian awal dan akhir dari kata. contoh kata mor**uhine** > mohi (*morphine*), **insutorak**utaa > intora (*instructure*). *Mid-clipping* merupakan bentuk pemendekan yang paling jarang ditemukan, dikarenakan pada mid-clipping menghasilkan output yang berbagai macam, oleh sebab itu jenis pemendekan ini tidak memiliki formasi silabel tertentu

B. Compound Truncation

Compound truncation adalah pemendekan pada kata gabungan. Irwin (2016:173) menyatakan bahwa terdapat tiga jenis compound truncation, yaitu:

1) *morpho-ortographic truncation*

Pada jenis pemendekan ini, elemen gabungan dari kata bahasa Inggris dipendekkan dengan menghilangkan semua huruf, kecuali huruf awal dari kata gabungan tersebut, dan ditulis dengan Alfabet Romawi, contoh: Ofisu + Rediii > **OL** (*Office Lady*)

2) *Ellipsis*

Ellipsis adalah pemendekan dengan menghilangkan salah satu elemen kata dari gabungan kata. Terdiri atas tiga jenis yaitu:

a) *truncated back*: pemendekan dengan menghilangkan leksem terakhir dari kata majemuk, contoh: majikku + pen > majikku (*magic marker*)

b) *truncated front*: pemendekan dengan menghilangkan leksem terdepan dari kata majemuk, contoh : sukuryuu + doraibaa > doraibaa (*screwdriver*)

c) *middle truncation*: pemendekan dengan menghilangkan leksem bagian tengah dari kata majemuk, contoh : sofuto+aisu+kuriimu > sofutokuriimu (*soft ice cream*)

3) *Compound clipping*

Compound clipping adalah kata yang dihasilkan dengan mengurangi bagian dari leksem pembentuk kata majemuk, biasanya salah satu bagian leksem dari kata majemuk tersebut tetap utuh, contoh: **patorooru+kaa** > **patokaa** (*patrol car*), dan terkadang kedua leksem pembentuk kata majemuk tersebut mengalami pemenggalan. Contoh, **rimooto** + **kontoorooru** > rimokon.

C. Gabungan *Clipping* dan *Ellipsis*

Fandrych (2004: 30) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat juga kombinasi dari *clipping* dan *ellipsis*, contoh: *coco* < *coconut (palm)*. Pada contoh kata tersebut kata 'coco' terbentuk dari pengurangan bagian 'nut' dari kata coconut dan penghilangan kata 'palm'.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian mengenai suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat secara langsung/tidak langsung (Yusuf, 2017). Sementara itu, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung (Noor, 2011). Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Pada penelitian ini, Penulis mencoba mengklasifikasikan, mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasi proses pembentukan kata dengan pemendekan dari *Gairaigo* berdasarkan teori, data, dan literatur yang terkumpul. Secara umum, prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. 1. Melakukan studi pustaka 2. Mengumpulkan data 3. Mengklasifikasi data 4. Menganalisis data 5. Menyimpulkan hasil penelitian. Sumber data penelitian ini adalah buku ajar bahasa Jepang yaitu *J Bridge for Beginners* 1 dan 2.

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah dianalisis pada buku *J-Bridge for Beginners 1 dan 2*, terdapat 25 data *gairaigo* yang pembentukan katanya dari pemendekan, yaitu 6 data *clipping*, 5 data *Compound Clipping*, 2 Data *morpho-ortographic truncation*, 9 data Ellipsis, 3 data *clipping dan ellipsis*. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Gairaigo yang terbentuk dari pemendekan

No	Gairaigo	Asal kata	Makna	Pemendekan
1	アパート (<i>apaato</i>)	<i>Apartment</i>	Apartemen	C
2	SL	<i>Steam Locomotive</i>	Lokomotif Uap	M-o T
3	エアコン (<i>Eakon</i>)	<i>Air Con(ditioner)</i>	Alat untuk mengatur suhu ruangan	CC
4	カラオケ (<i>Karaoke</i>)	(<i>Kara : empty</i>) + <i>Orche(stra)</i>	Karaoke	CC
5	コインランドリー (<i>koin randorii</i>)	<i>Coin-(operated) laundry</i>	Binatu yang dioperasikan dengan koin	E
6	コンビニ (<i>Konbini</i>)	<i>Conveni(ence store)</i>	Toko serba ada	CE
7	JR	<i>J(apan) R(ailways)</i>	Kereta Api Jepang	M-o T
8	スーパー (<i>Suupaa</i>)	<i>Super(market)</i>	Pasar Swalayan	E
9	ソフト (<i>Sofuto</i>)	<i>Soft(ware)</i>	Perangkat lunak	E
10	デジカメ (<i>dejikame</i>)	<i>Digi(tal) Cam(era)</i>	Kamera digital	CC
11	デパート (<i>Depaato</i>)	<i>Depart(ment Store)</i>	Pusat perbelanjaan	CE
12	テレビ (<i>terebi</i>)	<i>Televi(sion)</i>	Televisi	C
13	トイレ (<i>toire</i>)	<i>Toile(t)</i>	Toilet	C

14	ノート (<i>nooto</i>)	<i>Note book</i>	Buku Catatan	E
15	パソコン (<i>Pasokon</i>)	<i>Per(sonal) Com(puter)</i>	Perangkat komputer yang digunakan oleh pribadi	CC
16	プール (<i>puuru</i>)	<i>(Swimming) pool</i>	Kolam renang	E
17	ポスト (<i>Posuto</i>)	<i>Post(box)</i>	Kotak surat	E
18	リビング (<i>ribingu</i>)	<i>Living (room)</i>	Ruang keluarga	E
19	ワープロ (<i>waapuro</i>)	<i>Wo(rd) Pro(cessor)</i>	Mesin Pengolah Kata	CC
20	アナウンス (<i>anaunsu</i>)	<i>Announcement</i>	Pengumuman	C
21	アニメ (<i>Anime</i>)	<i>Anima(tion)</i>	Kartun animasi	C
22	クラシック (<i>kurashikku</i>)	<i>Classic(al Music)</i>	Musik Klasik	CE
23	ゼミ (<i>zemi</i>)	<i>Semi(nar)</i>	Seminar	C
24	フロント (<i>Furonto</i>)	<i>Front (desk)</i>	Resepsionis	E
25	ワンピース (<i>wanpiisu</i>)	<i>One piece (cloth)</i>	Gaun	E

Ket:C: *Clipping*CC: *Compound clipping*M-o T: *morpho-ortographic truncation*E: *Ellipsis*CE: *Clipping dan Ellipsis*

Pembahasan mengenai pembentukan kata dengan proses pemendekan pada masing-masing kata tersebut, adalah sebagai berikut:

A. Clipping

Dari 25 data, 6 data termasuk clipping, yaitu *apaato*, *terebi*, *toire*, *anaunsu*, *anime* dan *zemi*

Apaato	<	Apaatomento (<i>Apartment</i>)
Terebi	<	Terebishon (<i>Television</i>)
Toire	<	Toiretto (<i>Toilet</i>)
Anaunsu	<	Anaunsumento (<i>Announcement</i>)
Anime	<	Animeeshon (<i>Animation</i>)
Zemi	<	zemiaa (<i>Seminar</i>)

Enam data di atas merupakan *gairaigo* yang terbentuk dengan proses pemendekan 'clipping'. Dimana bagian akhir dari kata-kata tersebut mengalami pemangkasan sebanyak beberapa mora. Berdasarkan jenisnya, kata-kata tersebut terbentuk dari **back-clipping**, dikarenakan bagian kata yang mengalami pemenggalan adalah bagian akhir dari kata.

B. Compound Clipping

Dari 25 data *gairaigo* yang terbentuk dari pemendekan, 5 data merupakan kata-kata yang terbentuk dari proses pemendekan compound clipping, yaitu kata *eakon*, *karaoke*, *dejikame*, *pasokon* dan *waapuro*.

Eakon	<	ea+kondishonaa (<i>air conditioner</i>)
Karaoke	<	kara+ookesutora (<i>kara orchestra</i>)
Dejikame	<	Dejitaru+Kamera (<i>Digital camera</i>)
Pasokon	<	pasonaru+konpyuutaa (<i>personal computer</i>)
Waapuro	<	waado+purosesaa (<i>wordprocessor</i>)

Kelima data ini mengalami proses pembentukan kata dengan compound clipping, yaitu pengurangan elemen dari salah satu unsur kata dari kata majemuk. Dari 5 data di atas, 2 di antaranya yaitu 'eakon' dan 'karaoke', salah satu leksem dari kata majemuknya tetap utuh, pada kata 'eakon' dan 'karaoke', leksem 'ea' dan 'kara' tetap utuh. Sedangkan 2 data lagi, yaitu 'dejikame' 'waapuro' dan 'pasokon', terbentuk dari pengurangan di kedua bagian leksem kata majemuk tersebut.

C. *Morpho-ortographic Truncation*

Dari 25 data *gairaigo* yang terbentuk dari pemendekan, 2 data merupakan kata-kata yang terbentuk dari proses pemendekan *Morpho-ortographic Truncation*, yaitu kata SL dan JR.

SL < *Steam Locomotive*

JR < *Japan Railways*

Pada dua data *gairaigo* tersebut, elemen gabungan dari kata bahasa Inggris dipendekkan dengan menghilangkan semua huruf, kecuali huruf awal dari kata gabungan tersebut, dan ditulis dengan Alfabet Romawi.

D. *Ellipsis*

Dari 25 data *gairaigo* yang terbentuk dari proses pemendekan, 9 data terbentuk dari proses pemendekan kata Ellipsis, yaitu kata *suupaa*, *posuto*, *boorupen*, *sofuto*, *rasshu*, *furonto*, *doraibaa* dan *ryukku*.

Koin randorii (*coin laundry*) < **Coin-Operated Laundry**

Suupaa (*super*) < **Super** market

Sofuto (*soft*) < **Software**

Nooto (*note*) < **Note** Book

Puuru (*pool*) < **Swimming Pool**

Posuto (<i>post</i>)	<	Post box
Ribingu (<i>living</i>)	<	Living room
Furonto (<i>front</i>)	<	Front +desk
Wanpiisu (<i>one piece</i>)	<	One-piece cloth

Kata-kata di atas terbentuk dari pemendekan kata dengan menghilangkan salah satu elemen kata dari kata majemuk. Contohnya, kata *supaa* (*super*) terbentuk dengan menghilangkan elemen kata akhir, yaitu *market* dari kata majemuk *supermarket* (*supaamaketto*) atau kata *puuru* (*pool*) terbentuk dari penghilangan elemen kata awal *swimming* dari kata majemuk *swimming pool*. Dari 9 data ini, 7 data yaitu kata '*suupaa*', '*sofuto*', '*nooto*', '*posuto*', '*ribingu*' '*furonto*' dan '*one piece*' terbentuk dari penghilangan elemen akhir kata dari kata majemuk, sehingga proses pembentukan kata yang mereka alami adalah **back-truncation ellipsis**, 1 data yaitu kata '*puuru*' terbentuk dari penghilangan elemen kata awal dari kata majemuk, sehingga proses pembentukan kata yang terjadi adalah **front-truncation ellipsis**, dan 1 data yaitu kata '*koin randorii*' terbentuk dari penghilangan leksem tengah '*operated*', sehingga pembentukan yang ia alami adalah **middle truncation ellipsis**.

D. Gabungan *Clipping* dan *Ellipsis*

Dari 25 data *gairaigo* yang mengalami pemendekan, 3 data merupakan kata-kata yang terbentuk dari gabungan jenis pemendekan clipping dan ellipsis, yaitu kata *depaato* dan *konbini*.

Konbini	<	Konbini ensu + <i>sutoa</i> (<i>convenience store</i>)
Depaato	<	Depaato mento + <i>sutoa</i> (<i>department store</i>)
Kurashikku	<	Kurashika aru + <i>mushikku</i> (<i>classical music</i>)

Kata-kata di atas termasuk kepada gabungan *clipping* dan *ellipsis*, karena salah satu leksem dari kata tersebut mengalami pemangkasan beberapa mora dan leksem lainnya dihilangkan.

4. Simpulan

Dari hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa *gairaigo* yang mengalami proses pemendekan dalam buku teks *J Bridge for Beginners 1* dan *2* terdapat sebanyak 25 data. Berdasarkan jenis pemendekannya yaitu 6 data *clipping*, 5 data *Compound Clipping*, 2 data *morpho-ortographic truncation*, 9 data *ellipsis*, 3 data *clipping* dan *ellipsis*. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa pembentukan kata *gairaigo* dengan pemendekan pada buku teks *J Bridge for Beginners 1* dan *2* yang terbanyak adalah *ellipsis*, dimana salah satu leksem pada kata majemuk dihilangkan. Shibasaki (2007) menyatakan bahwa bahasa Jepang terkenal sangat banyak melakukan *ellipsis* pada kata nomina, verba atau posposisi. Dari 9 data *gairaigo* yang terbentuk dari proses pemendekan *ellipsis* tersebut, penghilangan leksem terakhir dari kata majemuk (*back-truncation ellipsis*) adalah yang paling banyak, hal ini sesuai dengan pernyataan Irwin (2016) bahwa penghilangan bagian akhir kata adalah yang paling sering ditemukan dari kata yang terbentuk dengan proses *Ellipsis*.

Referensi

- Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Engman, Axel Bergman. 2018. "Loanword Compound Truncation in Japanese A study on Japanese learners' understanding of loanword abbreviations". *Thesis*. Lund University.
- Fandrych, Mina. 2004. "Non-Morphematic Word-Formation Processes: A Multi-Level Approach to Acronyms, Blends, Clippings and Onomatopoeia". *Thesis*. University of the Free State, Bloemfontein.

- Irwin, Mark. 2016. The morphology of English loanwords. Lexicon and vocabulary items. In Kageyama, Taro and Kishimoto, Hideki (ed.) *Handbook of Japanese Lexicon and Word Formation*. Berlin/Boston: Mouton de Gruyter.p.161-192.
- Koyama, Satoru. 2007. *J Bridge for Beginners Vol 1*. Japan: Bojinsha
- Koyama, Satoru. 2007. *J Bridge for Beginners Vol 2*. Japan: Bojinsha
- Marchand, Hans. 1969. *The Categories and Types of Present-Day English Word-formation*. München: C.H.Beck'sche Verlagsbuchhandlung.
- Olah, Ben. 2007. "English Loan Words in Japanese: Effects, Attitudes, and Usage as Means of Improving English Spoken Ability" *Jurnal Bukyou Gakuin Daigaku Ningen Gakubu Kenkyuu Kiyuu*. Vol. 9, No. 1, pp 177-188
- Sanada, Shinji. 1995. *Shakai Gengogaku*. Tokyo: Oofuu.
- Shibasaki, Reijirou 2007. "Ellipsis and Discourse Syntactic Structures in Japanese Interview Discourse: The Emergence of Evidential Marker *to*". *Jurnal Language and Linguistic*. Vol 8. No 4, pp 99-966
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana